

Pengaruh coaching terhadap stigma diri/self stigma dan kualitas hidup klien tuberkulosis paru = The influence of coaching on self stigma and quality of life in pulmonary tuberculosis clients

Yunita Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20433713&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberkulosis paru/TB paru merupakan salah satu penyakit infeksi paru menular yang hingga saat ini masih menjadi perhatian. Penyakit TB paru merupakan salah satu penyakit yang masih menimbulkan stigma di masyarakat. Stigma yang muncul di masyarakat akan dapat berkembang menjadi stigma diri. Stigma diri yang dialami oleh klien TB akan menghambat kepatuhan pengobatan dan mencegah diagnosis TB yang tepat waktu, sehingga dibutuhkan suatu intervensi salah satunya adalah coaching.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh coaching terhadap stigma diri dan kualitas hidup klien TB paru. Penelitian dilakukan menggunakan kuasi eksperimen dengan kelompok kontrol. Sampel sebanyak 31 klien TB pada kelompok intervensi dan 31 pada kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa coaching berpengaruh signifikan dalam menurunkan stigma diri dan meningkatkan kualitas hidup klien TB paru ($p=0,000$). Hasil uji mancova menunjukkan jenis kelamin mempengaruhi stigma diri dan kualitas hidup ($p=0,000$). Hasil penelitian menyarankan bahwa intervensi coaching dapat dilakukan untuk meminimalkan dampak psikologis akibat penyakit TB dan meningkatkan kualitas hidup klien TB paru.

Pulmonary tuberculosis is a contagious lung infection disease that still becomes public concern. Pulmonary tuberculosis poses stigma in the community. The stigma that appears may develop into self-stigma. Self-stigma will hamper TB treatment adherence and prevent timely diagnosis of TB. Therefore, it needs an intervention such as coaching.

This study aims to determine the effect of coaching on self-stigma and quality of life for pulmonary tuberculosis clients. This research applied a quasi-experimental design with a control group with 62 pulmonary TB clients as samples. The intervention and control groups consisted of 31 persons in each group. The sampling technique was purposive sampling.

The results showed that coaching has a significant effect to reduce the self-stigma and improve quality of life within pulmonary tuberculosis clients ($p=0.000$). MANCOVA test result also showed that gender affects self-stigma and quality of life ($p=0.000$). The results of the study suggest that the intervention of coaching need to be done to minimize the psychological impact of pulmonary TB and improve quality of life among pulmonary tuberculosis clients.